

PENGARUH KOMPETENSI KESELAMATAN PASIEN TERHADAP AKTIVITAS KESELAMATAN PASIEN DAN PENILAIAN KINERJA PERAWAT

Yuda Dwi Prasetyo
Universitas Strada Indonesia
yuda.dwiprasetyo99@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan pasien adalah isu penting dalam layanan kesehatan di seluruh dunia. Berbagai insiden keselamatan, termasuk Kejadian Tidak Diharapkan (KTD), Kejadian Nyaris Cedera (KNC), dan Kejadian Tidak Cedera (KTC), sering kali terjadi dan menimbulkan risiko serius bagi pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi keselamatan pasien terhadap aktivitas keselamatan pasien dan penilaian kinerja perawat. Metode yang digunakan adalah literature review, yang secara sistematis menelaah artikel jurnal relevan dengan keselamatan pasien dan kinerja perawat. Artikel yang dipilih diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024 dan diambil dari basis data elektronik seperti Google Scholar, PubMed, dan Springer. Kata kunci pencarian meliputi “Keselamatan Pasien,” “Aktivitas Keselamatan Pasien,” dan “Penilaian Kinerja Pasien”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi perawat memiliki pengaruh signifikan terhadap keselamatan pasien. Selain itu, motivasi, komunikasi, sarana prasarana, serta dukungan dari manajemen rumah sakit juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja perawat. Program pelatihan berkelanjutan dan pemberdayaan perawat menjadi langkah kunci dalam meminimalkan insiden keselamatan pasien. Simpulan, keselamatan pasien dan kinerja perawat dipengaruhi oleh kombinasi faktor individu dan organisasi. Manajemen yang baik atas kompetensi, motivasi, komunikasi, dan sarana prasarana rumah sakit diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan standar keselamatan pasien yang konsisten dan mengurangi risiko cedera.

Kata kunci: Keselamatan Pasien, Aktivitas Keselamatan Pasien, Penilaian Kinerja Pasien

ABSTRACT

Patient safety is a crucial issue in healthcare services worldwide. Various safety incidents, including Adverse Events (AEs), Near Misses (NMs), and No Harm Incidents (NHIs), frequently occur and pose serious risks to patients. This study aims to examine the influence of patient safety competence on patient safety activities and nurse performance assessments. The method used is a literature review, which systematically examines relevant journal articles on patient safety and nurse performance. The selected articles were published between 2020 and 2024 and were sourced from electronic databases such as Google Scholar, PubMed, and Springer. Search keywords included "Patient Safety," "Patient Safety Activities," and "Nurse Performance Assessment." The results of the study indicate that nurse competence has a significant influence on patient safety. Additionally, motivation, communication, facilities, and support from hospital management play crucial roles in improving nurse performance. Continuous training programs and nurse empowerment are key steps in minimizing patient safety incidents. In conclusion, patient safety and nurse performance are influenced by a combination of individual and organizational factors. Effective management of competence, motivation, communication, and hospital infrastructure is required to create an environment that supports the consistent application of patient safety standards and reduces the risk of injury.

Keywords: Patient Safety, Patient Safety Activities, Nurse Performance Assessment

PENDAHULUAN

Salah satu cara rumah sakit dapat meningkatkan layanan adalah melalui sistem keselamatan pasien (*patient safety*) (Wianti et al., 2021). Sistem ini memastikan keselamatan dalam perawatan pasien dengan mencakup evaluasi risiko, identifikasi dan manajemen risiko pasien, pelaporan serta analisis insiden, pembelajaran dari insiden yang terjadi, serta penerapan solusi untuk mengurangi risiko dan mencegah cedera yang terkait dengan tindakan tertentu (Fanny & Soviani, 2020). Insiden keselamatan pasien mencakup kejadian tidak disengaja dan kondisi yang dapat menimbulkan atau berpotensi menimbulkan cedera yang sebenarnya bisa dicegah (Mulyani & Kusumawardhani, 2023). Contoh insiden keselamatan ini antara lain Kejadian Tidak Diharapkan (KTD), Kejadian Nyaris Cedera (KNC), Kejadian Tidak Cedera (KTC), dan Kejadian Potensial Cedera (KPC) (Ulva, 2023).

Penelitian oleh Salsabila & Supriyanto (2019) menunjukkan peningkatan insiden KNC dari 88 menjadi 168, dan KTD dari 4 menjadi 13 di Rumah Sakit X Surabaya pada periode 2017-2018, yang disebabkan oleh faktor usia, jenis kelamin, dan lokasi kejadian. Studi pendahuluan di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dari Januari hingga Juni 2024 mengungkapkan bahwa rata-rata komunikasi efektif dengan tenaga kesehatan lain hanya mencapai 52% dari standar 100%. Kepatuhan terhadap upaya pencegahan risiko jatuh dilaporkan mencapai 100% pada Januari 2024, tetapi menurun menjadi 0% pada bulan-bulan berikutnya.

Kompetensi keselamatan pasien mencakup kemampuan yang diperlukan oleh tenaga kesehatan untuk memastikan layanan yang diberikan aman dan bebas dari cedera yang dapat dicegah (Salawati, 2020). Kompetensi ini meliputi budaya keselamatan, kerja tim, komunikasi, peningkatan keselamatan, manajemen risiko, optimasi faktor manusia dan sistem, serta kemampuan dalam mengenali, merespons, dan melaporkan insiden keselamatan pasien. Kompetensi ini menjadi elemen penting dalam penyediaan layanan kesehatan yang aman, efektif, dan berkualitas tinggi, serta meningkatkan akuntabilitas fasilitas pelayanan kesehatan.

Perawat yang memiliki kompetensi keselamatan pasien mampu mengidentifikasi risiko, melaporkan insiden keselamatan, dan berkontribusi dalam penerapan solusi untuk meminimalkan risiko tersebut. Dengan demikian, kompetensi ini membantu menciptakan lingkungan perawatan yang lebih aman dan berkelanjutan (Sriningsih & Marlina, 2020).

Kinerja perawat merupakan elemen kunci dalam sistem pelayanan kesehatan yang berkualitas. Sebagai tenaga kesehatan yang berinteraksi langsung dengan pasien, perawat memiliki peran penting dalam memonitoring kondisi pasien, mendeteksi kesalahan, dan mencegah insiden yang merugikan (Rachmawati et al., 2023). Meskipun kinerja perawat sangat penting, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kinerja perawat di rumah sakit Indonesia masih rendah. Penelitian Mukhtar *et al* (2019), di rumah sakit Sudan menunjukkan bahwa kinerja perawat hanya mencapai 32%, sementara di Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru, kinerja perawat tercatat sebesar 53,4%. Penelitian di RSUD H. Hanafie Muara Bungo Jambi juga menunjukkan kinerja perawat sebesar 47,6% (Maulani, 2016). Dari berbagai penelitian tersebut, terlihat bahwa kinerja perawat di Indonesia masih tergolong rendah, dengan persentase mendekati 50% (Astuti et al., 2022).

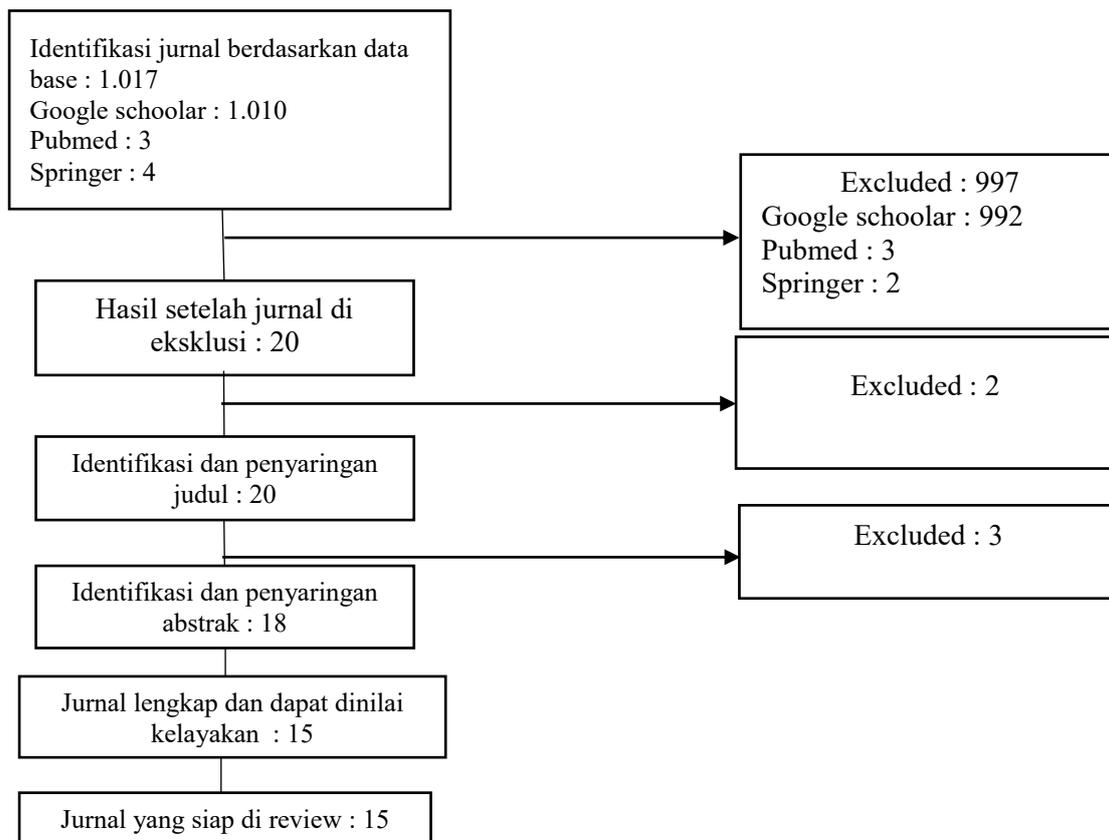
Menurut Tulasi et al (2021), rendahnya kinerja perawat di Indonesia disebabkan oleh faktor individu, organisasi, dan psikologis. Faktor individu meliputi kemampuan, kompetensi, dan pengalaman kerja (Suprpto et al., 2021), sementara faktor organisasi mencakup kepemimpinan, fasilitas, dan sistem penghargaan yang kurang efektif (Insan & Yuniawan, 2016). Faktor psikologis meliputi rendahnya motivasi, stres kerja, dan kepuasan kerja yang rendah (Rijasawitri & Suana, 2020). Oleh karena itu, penilaian kinerja perawat menjadi alat penting dalam manajemen rumah sakit, yang dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien serta pengembangan profesional perawat.

Meskipun sudah banyak penelitian yang mengukur kompetensi keselamatan pasien, kinerja perawat, dan aktivitas keselamatan pasien, studi yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam satu kerangka komprehensif masih terbatas. Selain itu, perbedaan instrumen yang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya sering kali membuat hasilnya sulit dibandingkan secara langsung. Beberapa penelitian menemukan hubungan yang kuat antara kompetensi, kinerja, dan keselamatan pasien, sementara penelitian lainnya menunjukkan hubungan yang lemah atau tidak signifikan. Oleh karena itu, dibutuhkan studi lebih lanjut yang komprehensif dan integratif untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hubungan ini.

Tujuan literature review ini adalah untuk memahami secara mendalam kaitan antara implementasi SPO dan penilaian kinerja perawat dengan insiden keselamatan pasien, serta untuk mengidentifikasi strategi perbaikan yang berbasis bukti. Manfaatnya adalah menyediakan panduan dan rekomendasi praktis bagi rumah sakit dalam memperkuat program keselamatan pasien dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan (Handayani, 2021).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *literatur review* merupakan studi sistematis yang bertujuan untuk menemukan artikel jurnal yang sesuai dengan tujuan *literatur review* ini. Pencarian literatur dibatasi pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024. Pengumpulan artikel jurnal dilakukan menggunakan basis data pencarian elektronik seperti “*Google Scholar*,” “*PubMed*,” dan “*Springer*.” Kata kunci yang digunakan adalah “Keselamatan Pasien AND Aktivitas Keselamatan Pasien AND Penilaian Kinerja Pasien”. Hasil seleksi pencarian literatur diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1.

Diagram alur *review* pengaruh kompetensi keselamatan pasien terhadap aktivitas keselamatan pasien dan penilaian kinerja perawat

HASIL PENELITIAN

Dalam pencarian tinjauan pustaka, ditemukan 1.017 artikel, tetapi hanya 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam analisis data untuk tinjauan pustaka dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 1.
Hasil analisis literature review pengaruh kompetensi keselamatan pasien terhadap aktivitas keselamatan pasien dan penilaian kinerja perawat

No	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
1	Hilman (2023). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Serta Implikasinya Pada Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Lira Medika Karawang	Desain penelitian cross sectional dengan analisis deskriptif dan verifikatif	Sampel adalah perawat di Rumah Sakit Lira Medika Karawang. Penarikan sampel dilakukan dengan metode <i>cluster random sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kompetensi, motivasi, kinerja perawat, dan keselamatan pasien cenderung kurang baik. Terdapat pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja perawat baik secara parsial maupun simultan dan kinerja perawat berpengaruh terhadap keselamatan pasien di Rumah Sakit Lira Medika Karawang
2	Hikmah <i>et al.</i> , (2024). Pengaruh Kompetensi Dan Komunikasi Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Dengan Kinerja Perawat Sebagai Variabel Mediasi	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey	Populasi penelitian yaitu pasien rawat inap di Puskesmas Mauk Kabupaten Tangerang dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>sample non random sampling</i> dengan teknik <i>accidental sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Secara parsial kompetensi, komunikasi, dan kinerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pasien. Kinerja perawat memediasi pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kepuasan pasien
3	Pakka & Rusyidi (2021). Pengaruh Kinerja Perawat dan Sarana Prasarana Terhadap Keselamatan Pasien Di RSUD Kota Makassar	Penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan data secara cross sectional	Jumlah sampel sebanyak 65 orang dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling serta menggunakan uji chi square	Tidak terdapat pengaruh komunikasi efektif dan sikap perawat terhadap keselamatan pasien, dan terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap keselamatan pasien
4	Miladiyah, N., & Sarwati, (2020). The Role of Leadership of Head Nurses in Implementing a Culture of Patient Safety Applied by Associate Nurse in Public Bekasi Hospital	Penelitian ini menggunakan desain korelasi deskriptif dengan pendekatan cross-sectional	Populasi dalam penelitian ini adalah 302 perawat klinis di rumah sakit umum Bekasi, namun hanya 155 perawat yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>sampling acak sederhana</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan organisasi dan peran supervisor sangat penting dalam mempromosikan budaya keselamatan pasien di rumah sakit

5	Suryani, L., Letchmi, S., & Said, F. B. M., (2024). The impact of nurse empowerment program on patient safety culture in general public hospital in Indonesia	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimental dengan pendekatan pretest-posttest satu kelompok	Penelitian ini melibatkan 60 perawat dan 20 supervisor yang dipilih melalui teknik sampling stratifikasi proporsional dan sensus. Partisipan kemudian dibagi secara acak ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Intervensi yang diberikan meliputi lokakarya dua hari, pemasangan poster, dan distribusi pamflet yang mencakup topik-topik seperti keselamatan pasien.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemberdayaan perawat dan supervisor dapat meningkatkan keseluruhan budaya keselamatan pasien.
6	Tai, C., Chen, D., Zhang, Y. Teng, Y., Li, X., & Ma, C., (2024). Exploring the influencing factors of patient safety competency of clinical nurses: a cross-sectional study based on latent profile analysis	Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional dengan pendekatan analisis profil laten (Latent Profile Analysis, LPA)	Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang memberikan perawatan langsung di unit umum dan spesialis di dua rumah sakit umum. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling acak sederhana. Total 432 set data lengkap digunakan dalam analisis akhir	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kompetensi keselamatan pasien dan berpikir sistemik merupakan atribut penting yang mempromosikan keselamatan pasien.
7	Zaitoun, R. A., Said, N. B., & Tantillo, L., (2023). Clinical nurse competence and its effect on patient safety culture: a systematic review	Penelitian ini menggunakan metode tinjauan sistematis	Penelitian ini menggunakan desain sampling yang melibatkan pemilihan artikel berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang dipilih adalah yang menggunakan metode kuantitatif dan menargetkan staf keperawatan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara kompetensi perawat dan skor budaya keselamatan pasien
8	Anggela, F. E., Hilmy, M. R., & Wahidi, K. R. (2023). Effect of Workload and Nurse Competency on Patient Safety Incidents and Application of 6 Patient Safety Goals as Intervening Variables	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei	Penelitian ini menggunakan desain sampling purposive, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel terdiri dari perawat yang bekerja di ruang rawat inap di rumah sakit tertentu	Ditemukan bahwa beban kerja yang tinggi berhubungan dengan peningkatan insiden keselamatan pasien dan kompetensi perawat yang tinggi berhubungan dengan penurunan insiden keselamatan pasien
9	Andyka, A., Abdullah, R., & Tamsah, H., (2017). Analisis Pengaruh Kompetensi Perawat, Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Penerapan Patient Safety Dalam Asuhan Keperawatan Di	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional	Penelitian ini menggunakan desain sampling total, di mana seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel. Sampel terdiri dari 48 perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSUD Haji Provinsi Sulawesi Selatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, kompetensi, motivasi, dan kedisiplinan perawat berpengaruh signifikan terhadap penerapan keselamatan pasien dalam asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Haji Provinsi Sulawesi Selatan. Kompetensi

	RSUD Haji provinsi Sulawesi Selatan			perawat memiliki pengaruh dominan terhadap penerapan keselamatan pasien
10	Susilowati, Y., Ratnasari, S. L., & Nasrul, H. W. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komunikasi, Budaya Organisasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Perawat	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Penelitian ini menggunakan teknik sampling probabilitas dengan metode Slovin untuk menentukan ukuran sampel. Dari populasi sebanyak 278 perawat, sampel yang diambil sebanyak 153 perawat dengan batas kelonggaran 5%.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, komunikasi, budaya organisasi, dan pelatihan secara signifikan mempengaruhi kinerja perawat di Rumah Sakit Awal Bros Batam, dan peningkatan dalam faktor-faktor ini dapat meningkatkan kinerja perawat secara keseluruhan
11	Suprpto, S. I., & Puspitasari, Y. (2023). Pengaruh Kompetensi, Perilaku Perawat dan Supervisi terhadap Penerapan Keselamatan Pasien (Patient safety)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei	Penelitian ini menggunakan desain sampling purposive, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel terdiri dari perawat yang bekerja di rumah sakit dan terlibat langsung dalam penerapan keselamatan pasien	Secara keseluruhan, kompetensi, perilaku perawat, dan supervisi berpengaruh signifikan terhadap penerapan keselamatan pasien. Peningkatan dalam ketiga faktor ini dapat meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit.
12	Prabowo, N., Widiyaningsih, C., & Trigono, A. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Motivasi Melalui Kompetensi Terhadap Penerapan Indikator Keselamatan Pasien Pada Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kabupaten Malang	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei analitik dan desain cross-sectional	Penelitian ini menggunakan metode accidental sampling, di mana sampel diambil secara kebetulan dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 42 perawat	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi perawat, dan kompetensi perawat memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan indikator keselamatan pasien. Namun, beban kerja tidak memiliki pengaruh signifikan baik terhadap kompetensi perawat maupun penerapan indikator keselamatan pasien
13	Laksana, I. G. D., & Mayasari, N. M. D. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kausal	Penelitian ini menggunakan metode sampling proporsional. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 104 responden yang merupakan perawat di RSJ Provinsi Bali. Responden dipilih berdasarkan proporsi tertentu untuk memastikan representasi yang tepat dari populasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan stres kerja memiliki pengaruh penting terhadap kinerja perawat di RSJ Provinsi Bali

			perawat di rumah sakit tersebut	
14	Panggabean, E. H., Windiyarningsih, C., & Trigono, A. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Melati Kota Tangerang Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Mediasi	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei	Penelitian ini menggunakan teknik sampling probability dengan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Total responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 69 perawat di Rumah Sakit Melati	Hasil dari penelitian ini menunjukkan kompetensi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap disiplin kerja perawat, budaya organisasi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja perawat, disiplin kerja memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja perawat, disiplin kerja memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja perawat dan tidak ada pengaruh langsung yang signifikan antara kompetensi dan kinerja perawat
15	Rizany, I., Pertiwiwati, E., Setiawan, H., Jumbri, M., Rahmaniah, L., & Rahman, M. R. (2021). Kompetensi Perawat Terhadap Keselamatan Pasien di Beberapa Rumah Sakit Pinggiran Sungai Aliran Barito	Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional	Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 155 perawat dari tiga rumah sakit di pinggiran Sungai Barito. Kriteria inklusi untuk responden adalah perawat pelaksana yang telah bekerja minimal satu tahun dan tidak sedang cuti	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi perawat memiliki pengaruh signifikan terhadap keselamatan pasien. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi perawat melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literature review* dari 15 jurnal didapatkan bahwa penelitian Hilman (2023) menunjukkan bahwa kompetensi perawat memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat dan keselamatan pasien di Rumah Sakit Lira Medika Karawang. Kompetensi merupakan salah satu elemen penting yang mendukung pemberian asuhan keperawatan berkualitas tinggi, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat keselamatan pasien. Kinerja perawat yang tinggi memungkinkan implementasi praktik keperawatan yang sesuai standar, sehingga risiko kesalahan medis dapat diminimalisir. Selain kompetensi, motivasi juga memainkan peran penting dalam menentukan kinerja perawat. Motivasi yang baik memungkinkan perawat bekerja dengan semangat tinggi, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja. Seperti yang dijelaskan oleh Hilman (2023), motivasi mempengaruhi kinerja perawat baik secara parsial maupun simultan, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap keselamatan pasien.

Menurut Hikmah et al. (2024), komunikasi perawat yang efektif juga berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pasien. Komunikasi yang baik antara perawat dan pasien tidak hanya meningkatkan hubungan terapeutik tetapi juga memastikan bahwa kebutuhan dan harapan pasien dapat dipenuhi dengan baik. Hal ini berkontribusi

pada pengalaman positif pasien dan meningkatkan keselamatan pasien. Hikmah et al. (2024) menemukan bahwa kinerja perawat memediasi pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kepuasan pasien. Kinerja perawat yang baik tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan tetapi juga memengaruhi persepsi pasien terhadap asuhan yang mereka terima. Dengan kata lain, peningkatan kompetensi dan komunikasi perawat berkontribusi pada kinerja perawat yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pasien.

Penelitian Pakka & Rusyidi (2021) di RSUD Kota Makassar menekankan pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung keselamatan pasien. Tidak hanya faktor-faktor individu seperti kompetensi dan komunikasi yang penting, tetapi juga dukungan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan standar keselamatan pasien. Fasilitas yang kurang memadai dapat menghambat implementasi prosedur keselamatan pasien, sehingga meningkatkan risiko insiden keselamatan. Miladiyah & Sarwati (2020) menekankan pentingnya dukungan organisasi dan peran supervisor dalam mempromosikan budaya keselamatan pasien. Budaya keselamatan yang kuat di rumah sakit tidak dapat dibangun tanpa adanya dukungan yang solid dari manajemen dan supervisi yang efektif. Dukungan ini memberikan motivasi dan bimbingan bagi perawat untuk terus mengutamakan keselamatan pasien dalam praktik sehari-hari. Suryani et al. (2024) menemukan bahwa pemberdayaan perawat melalui program-program khusus dapat meningkatkan budaya keselamatan pasien. Ketika perawat merasa diberdayakan dan didukung, mereka lebih cenderung untuk menerapkan praktik keselamatan pasien dengan konsisten. Ini menunjukkan bahwa pemberdayaan dan pelatihan berkelanjutan adalah strategi penting dalam meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit.

Menurut Tai et al. (2024), kompetensi keselamatan pasien dan berpikir sistemik adalah dua atribut penting yang mempromosikan keselamatan pasien. Kompetensi dalam keselamatan pasien memungkinkan perawat untuk mengidentifikasi risiko dan mengambil langkah preventif. Sementara itu, berpikir sistemik memungkinkan perawat untuk melihat gambaran keseluruhan dari sistem perawatan dan bagaimana setiap elemen dapat mempengaruhi hasil pasien. Zaitoun et al. (2023) dalam studi mereka menunjukkan adanya korelasi positif antara kompetensi perawat dan skor budaya keselamatan pasien. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi perawat, semakin baik budaya keselamatan pasien yang diterapkan di rumah sakit. Kompetensi memungkinkan perawat untuk bekerja dengan lebih percaya diri dan efektif dalam memastikan keselamatan pasien. Penelitian Anggela et al. (2023) menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi berhubungan dengan peningkatan insiden keselamatan pasien, sedangkan kompetensi yang tinggi berhubungan dengan penurunan insiden. Ini menunjukkan bahwa selain kompetensi, pengaturan beban kerja juga perlu diperhatikan untuk memastikan keselamatan pasien yang optimal. Andyka et al. (2017) menekankan bahwa motivasi dan kedisiplinan perawat secara signifikan berpengaruh terhadap penerapan keselamatan pasien. Kedisiplinan dalam mengikuti prosedur keselamatan merupakan faktor penting dalam mencegah insiden yang tidak diinginkan, sementara motivasi membantu perawat untuk tetap fokus dan termotivasi dalam menerapkan prinsip keselamatan pasien. Susilowati et al. (2020) menekankan bahwa pelatihan yang terus-menerus berpengaruh positif terhadap kinerja perawat. Pelatihan memungkinkan perawat untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih efektif dan meningkatkan keselamatan pasien.

Menurut Suprpto & Puspitasari (2023) menemukan bahwa kompetensi, perilaku, dan supervisi berpengaruh signifikan terhadap keselamatan pasien. Ini menunjukkan bahwa selain kompetensi teknis, perilaku yang baik dan supervisi yang tepat juga memainkan peran penting dalam memastikan keselamatan pasien. Prabowo et al. (2024) menekankan bahwa motivasi dan kompetensi berperan penting dalam penerapan keselamatan pasien. Motivasi meningkatkan semangat kerja perawat, sedangkan kompetensi memungkinkan mereka untuk melaksanakan prosedur keselamatan dengan baik. Namun, beban kerja yang tinggi tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi atau penerapan keselamatan. Laksana & Mayasari (2021) menemukan bahwa stres kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat. Ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kinerja yang optimal, rumah sakit perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat

memicu stres kerja dan menyediakan dukungan yang memadai bagi perawat agar dapat bekerja dalam kondisi yang optimal.

SIMPULAN

Analisis *literature review* yang ditinjau menunjukkan bahwa kompetensi perawat, motivasi, komunikasi, serta dukungan sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perawat dan keselamatan pasien. Faktor-faktor ini, ditambah dengan supervisi yang efektif dan pemberdayaan perawat, berkontribusi signifikan dalam menciptakan budaya keselamatan yang kuat di rumah sakit, sehingga mengurangi insiden keselamatan pasien dan meningkatkan kualitas pelayanan.

SARAN

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar rumah sakit memperkuat upaya peningkatan kompetensi perawat melalui pelatihan berkelanjutan dan mendorong motivasi melalui pengakuan kinerja dan insentif. Komunikasi antar tim perlu ditingkatkan melalui program kolaboratif dan briefing rutin untuk memastikan koordinasi yang baik dalam pelayanan. Selain itu, penting bagi manajemen untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta menerapkan supervisi yang efektif agar perawat merasa diberdayakan dalam menjalankan peran mereka. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membentuk budaya keselamatan yang kokoh dan menurunkan insiden keselamatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. W., Stella, S., & Sarwili, I. (2022). Efektivitas Pelatihan Service Excellent terhadap Kinerja Perawat RS Bina Husada Cibinong Bogor Tahun 2022. *Journal of Management Nursing*, 1(3), 97-102. <https://doi.org/10.53801/jmn.v1i3.41>
- Damopolii, S. H., Tucunan, A. A., & Maramis, F. R. (2019). Hubungan antara Mutu Jasa Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap di RS Bhayangkara Tk III Manado. *KESMAS*, 7(5). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22354>
- Fanny, N., & Soviani, A. (2020). Analisis Manajemen Risiko di Ruang Filing RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri Tahun 2020. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(2), 12-19. <http://ojs.uib.ac.id/index.php/infokes/article/download/1027/880>
- Handayani, P. W. (2021). *Konsep dan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan-Rajawali Pers*.
- Hikmah, D. N., Gunardi, W. D., & Fushen, M. H. (2024). Pengaruh Kompetensi dan Komunikasi Perawat terhadap Kepuasan Pasien dengan Kinerja Perawat Sebagai Variabel Mediasi. *YUME: Journal of Management*, 7(1), 337-344. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/6347>
- Hilman. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Perawat Serta Implikasinya pada Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Lira Medika <http://repository.unpas.ac.id/63742/>
- Maulani, A. (2024, February). Kepemimpinan Dan Manajemen Dalam Pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 2(1), 111-123. <https://adisampublisher.org/index.php/nasional/article/view/691>
- Mukhtar, A., & Asmawivah, A. (2019). Iklim Organisasi Dan Kinerja Karvawan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 2(2), 245-255. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v2i2.658>
- Mulyani, A. W., & Kusumawardhani, O. B. (2023, June). Pengetahuan Perawat terhadap Insiden Keselamatan Pasien: Literature Review. In *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional* (pp. 120-124). <https://doi.org/10.47701/sikenas.vi.2843>
- Wijaya, M. I., Pratiwi, A. E., Pradnyawati, L. G., Kartinawati, K. T., Juwita, D. A. P. R., & Prabandari, A. A. S. M. (2024). Budaya Keselamatan Pasien terhadap Kompetensi Keselamatan Pasien pada Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Payangan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(01), 8-17. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jikm/article/view/2351>

- Pakka, M. R., & Rusvidi, A. R. (2021). Pengaruh Kinerja Perawat dan Sarana Prasarana terhadap Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 2(1), 21-29. <https://doi.org/10.33096/woph.v2i1.115>
- Rachmawati, D. S., Martyastuti, N. E., Setiarini, T., Handayani, T., Yanti, N. P. E. D., Massa, K., ... & Susiladewi, I. A. M. V. (2023). *Manajemen Keselamatan Pasien*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rijasawitri, D. P., & Suana, I. W. (2020). *Pengaruh kepuasan kerja, stres kerja, dan lingkungan kerja non fisik terhadap turnover intention* (Doctoral dissertation, Udavana University). <https://www.researchgate.net/publication/339173123>
- Salawati, L. (2020). Penerapan Keselamatan Pasien Rumah Sakit. *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 6(1), 98-107. <https://doi.org/10.29103/averrous.v6i1.2665>
- Salsabila, A. A., & Supriyanto, S. (2019). Analisis Insiden Kejadian Nyaris Cedera dan Kejadian Tidak Diharapkan di Rumah Sakit X Surabaya. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(3). <https://doi.org/10.32672/makma.v2i3.1281>
- Siagian, E., & Sovinic Tanjung, W. (2020). Penerapan Budaya Keselamatan Pasien oleh Perawat Application of Patients' Safety Culture By Nurses. *Klabat Journal of Nursing*, 2(2), 44-51. <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kin>
- Sriningsih, N. N., & Marlina, E. (2020). Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Pada Petugas Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 1-13.
- Suprpto, S., Mulat, T. C., Ismail, I., & Kongkoli, E. Y. (2021). Faktor Determinan Pengembangan Kapasitas Perawat dalam Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 416-422. <https://jurnal.uym.ac.id/index.php/kesehatan/article/download/148/90>
- Tulasi, M., Sinaga, M., & Kenjam, Y. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah utara. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 90-98. <https://doi.org/10.35508/mkm.v3i1.2990>
- Ulva, M. (2023). Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Motivasi Perawat dalam Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSUD Jakarta Tahun 2022: Relationship between Nurse Knowledge and Nurse Motivation in Reporting Patient Safety Incidents at Sawah Besar Jakarta Hospital in 2022. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 2(2), 297-303. <https://jurnalinterprofesi.com/index.php/iipki/article/view/62/37>
- Wianti, A., Setiawan, A., Murtiningsih, M., Budiman, B., & Rohavani, L. (2021). Karakteristik dan Budaya Keselamatan Pasien terhadap Insiden Keselamatan Pasien. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 96-102. <https://doi.org/10.31539/iks.v5i1.2587>
- Wijaya, M. I., Pratiwi, A. E., Pradnyawati, L. G., Kartinawati, K. T., Juwita, D. A. P. R., & Prabandari, A. A. S. M. (2024). Budaya Keselamatan Pasien terhadap Kompetensi Keselamatan Pasien pada Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Pavangan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(01), 8-17. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jikm/article/view/2351>
- World Health Organization. (2020). *Patient Safety Incident Reporting and Learning Systems*. In Technical report and guidance. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/334323/9789240010338-eng.pdf>
- World Health Organization. (2021). *Global Patient Safety Action Plan 2021-2030: Towards Eliminating Avoidable Harm in Health Care*. World Health Organization. <https://books.google.com/>